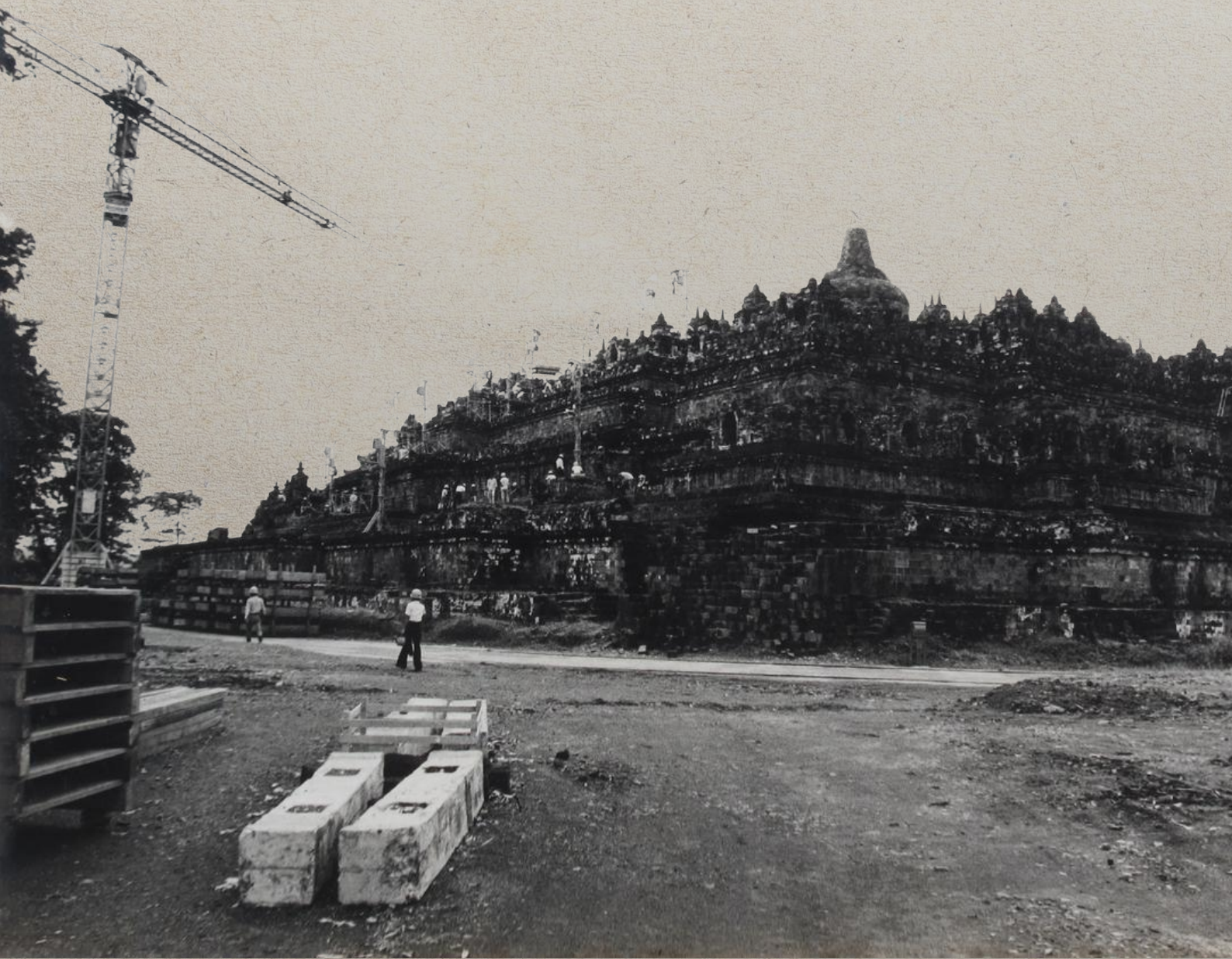


BUKU PANDUAN

STUDIO SEJARAH RESTORASI

CANDI BOROBUDUR



DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	1
Latar Belakang.....	2
Denah Ruangan.....	3
Ruangan Studio Sejarah Restorasi.....	4
Ruang Temporer.....	5
Ruang Buku Kuna.....	8
Ruang Kearsitekturan.....	12
Ruang Arkeologi.....	14
Ruang Dokumentasi Restorasi.....	16
Ruang Tekno Arkeologi.....	18
Ruang Kemiko Arkeologi.....	20
Tata Tertib.....	22

LATAR BELAKANG

Pemugaran Candi Borobudur tahap kedua pada tahun 1973–1983 diprakarsai oleh pemerintah Indonesia dan dibantu oleh 28 negara anggota UNESCO. Proses-proses pemugaran tahap kedua didahului dengan serangkaian kegiatan pendokumentasian, pengukuran, penggambaran, dan pemotretan.

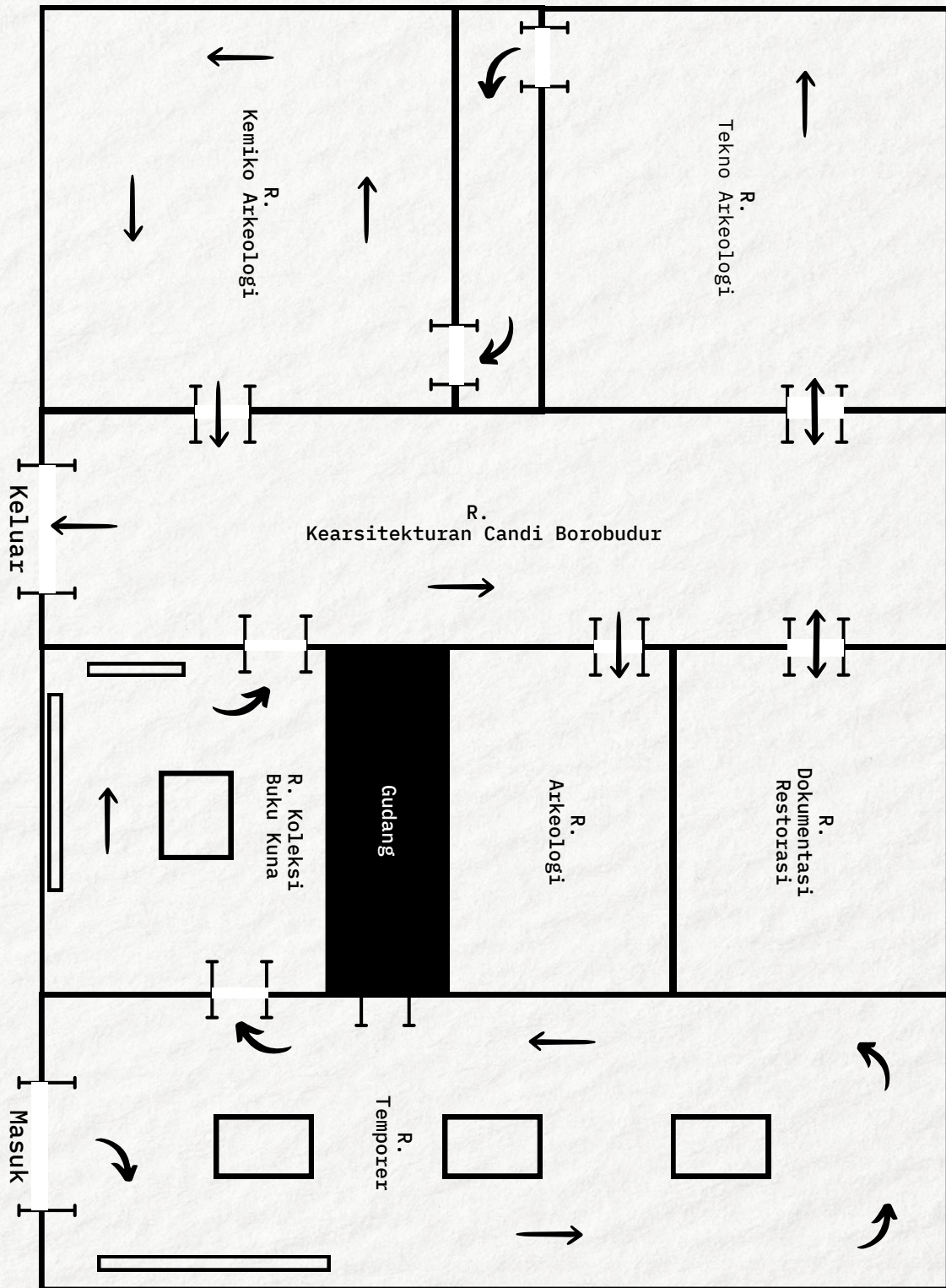
Restorasi dilakukan dengan pembongkaran seluruh bagian Rupadhatu dan membersihkan batu dari mikroorganisme, pemasangan pondasi beton bertulang, pembuatan sistem saluran air, dan penyusunan kembali struktur Candi Borobudur.

Kegiatan pemugaran dilakukan dengan menggunakan peralatan dan instrumen yang paling mutakhir pada masanya. Kini, instrumen tersebut disimpan dan menjadi koleksi Studio Sejarah Restorasi Candi Borobudur.

Tanggal 27 Desember 2011, Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan meresmikan Studio Sejarah Restorasi Candi Borobudur sebagai ruang visualisasi pemugaran Candi Borobudur tahap kedua. Studio ini memiliki 9 ruang yang digunakan untuk menyimpan koleksi sesuai kelompok sektor kerja.



DENAH RUANGAN STUDIO SEJARAH RESTORASI





Ruang Temporer



Ruang Buku Kuna



Ruang Kearsitekturan



Ruang Tekno Arkeologi



Ruang Arkeologi



Ruang Kemiko Arkeologi

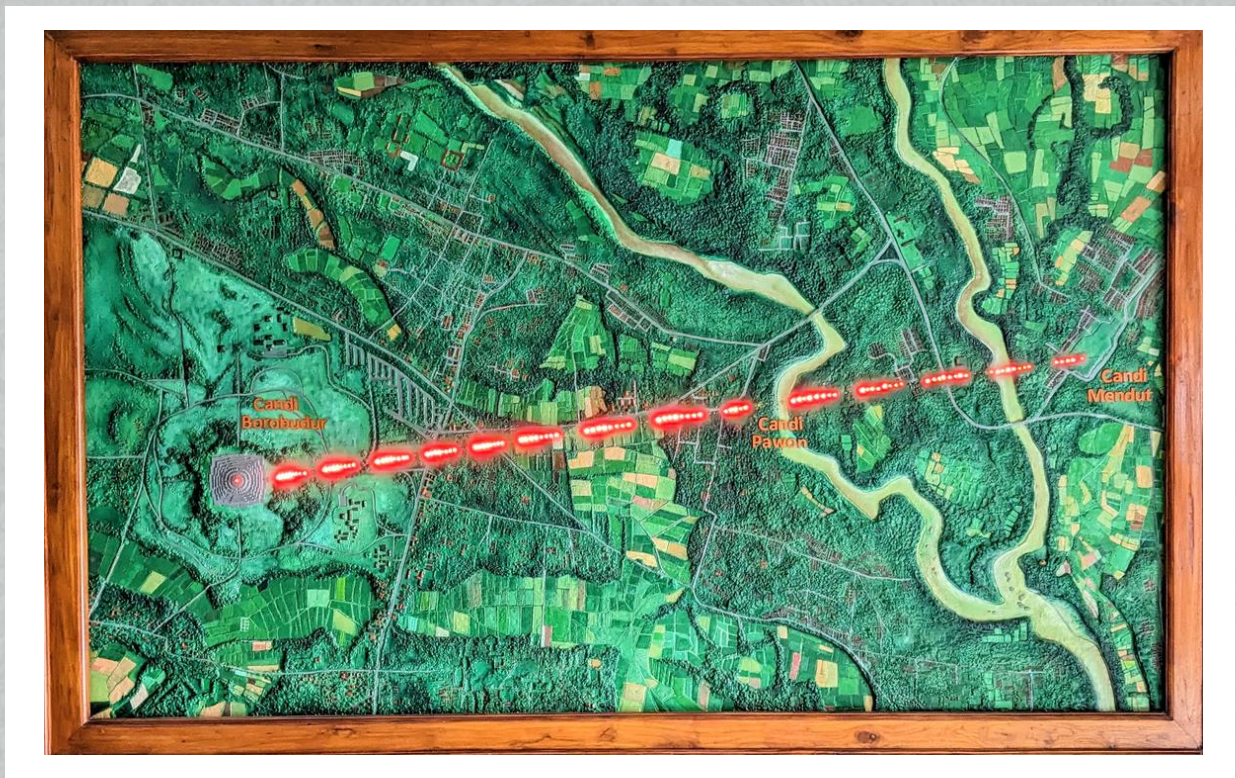


Ruang Dokumentasi



RUANG TEMPORER

Menyajikan maket 3 dimensi tentang Keletakan Candi Borobudur, maket pengembangan Candi Borobudur, Candi Mendut dan Candi Pawon. Pada dinding ruang ini dipajang foto - foto lama ditemukannya kembali hingga pemugaran Candi Borobudur.



Maket Keletakan Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon

Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon berada dalam satu garis lurus imajiner. Ketiga candi ini memiliki kemiripan langgam arsitektur dan ragam hias yang diduga berasal dari periode yang sama. Hal tersebut menunjukkan keterkaitan ritual suci antar ketiga candi.



MAKET TIGA DIMENSI



Maket pengembangan Candi Borobudur



Maket pengembangan Candi Mendut



Maket pengembangan Candi Pawon

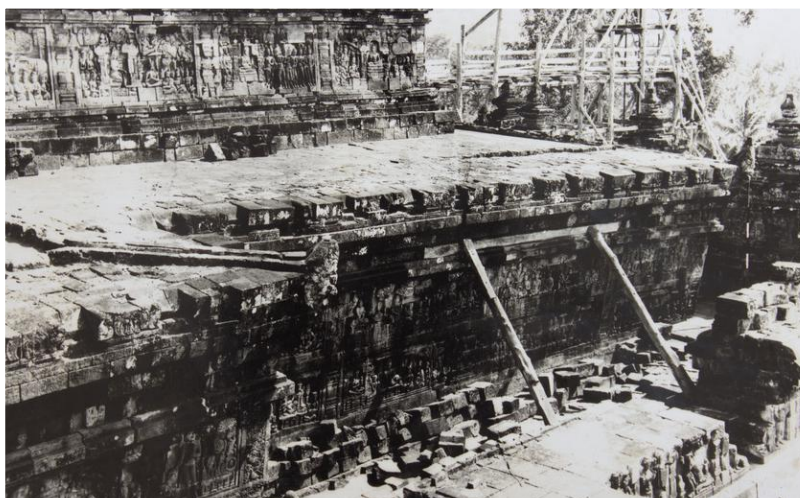
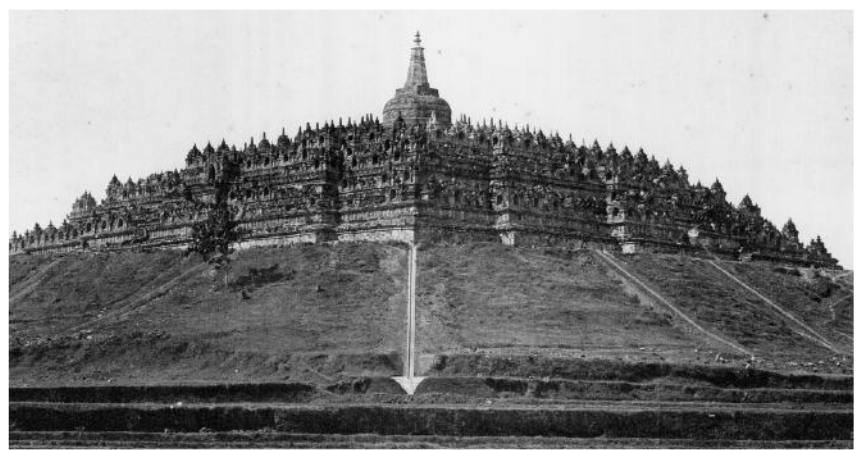


FOTO - FOTO LAMA CANDI BOROBUDUR



lantai Candi
Borobudur sebelum
pemugaran I

Percobaan
pemasangan chattra
oleh van Erp



Dinding Candi
Borobudur miring
sebelum pemugaran II



RUANG KOLEKSI BUKU KUNA

Berisi koleksi buku-buku kuna “Barabudur” dan buku de Hindoe Tempel Borōo Boedoōr op het Eiland Java.

Di tengah ruang, miniatur irisan Candi Borobudur memperlihatkan bahwa Candi Borobudur tidak sepenuhnya dibangun dari blok-blok batu, melainkan berdiri pada sebuah bukit.



**Maket Irisan
Candi Borobudur**

Memberikan gambaran penampang Candi Borobudur yang terletak di atas bukit yang sekelilingnya disusun batu andhesit. Bukit memiliki beberapa lapisan tanah yaitu, tanah urug, horizon A, B, dan C.

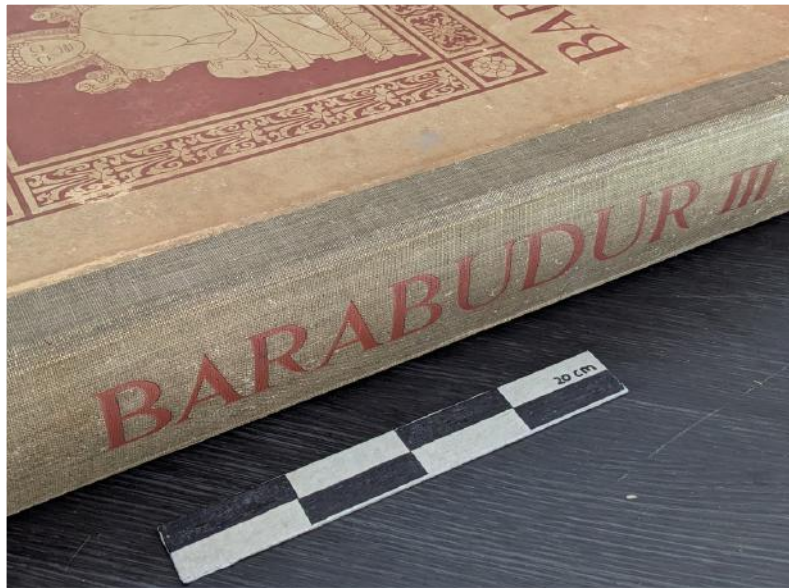
**De Hindoe Tempel
Borōo Boedoōr op
het Eiland Java**



Buku 8 jilid yang merupakan monograf pertama tentang Candi Borobudur dan dibuat pada tahun 1873.



BUKU - BUKU KUNA



BARABUDUR

Buku 3 jilid yang berisi foto-foto dan sketsa bagian-bagian Candi Borobudur dibuat tahun 1920 - 1931

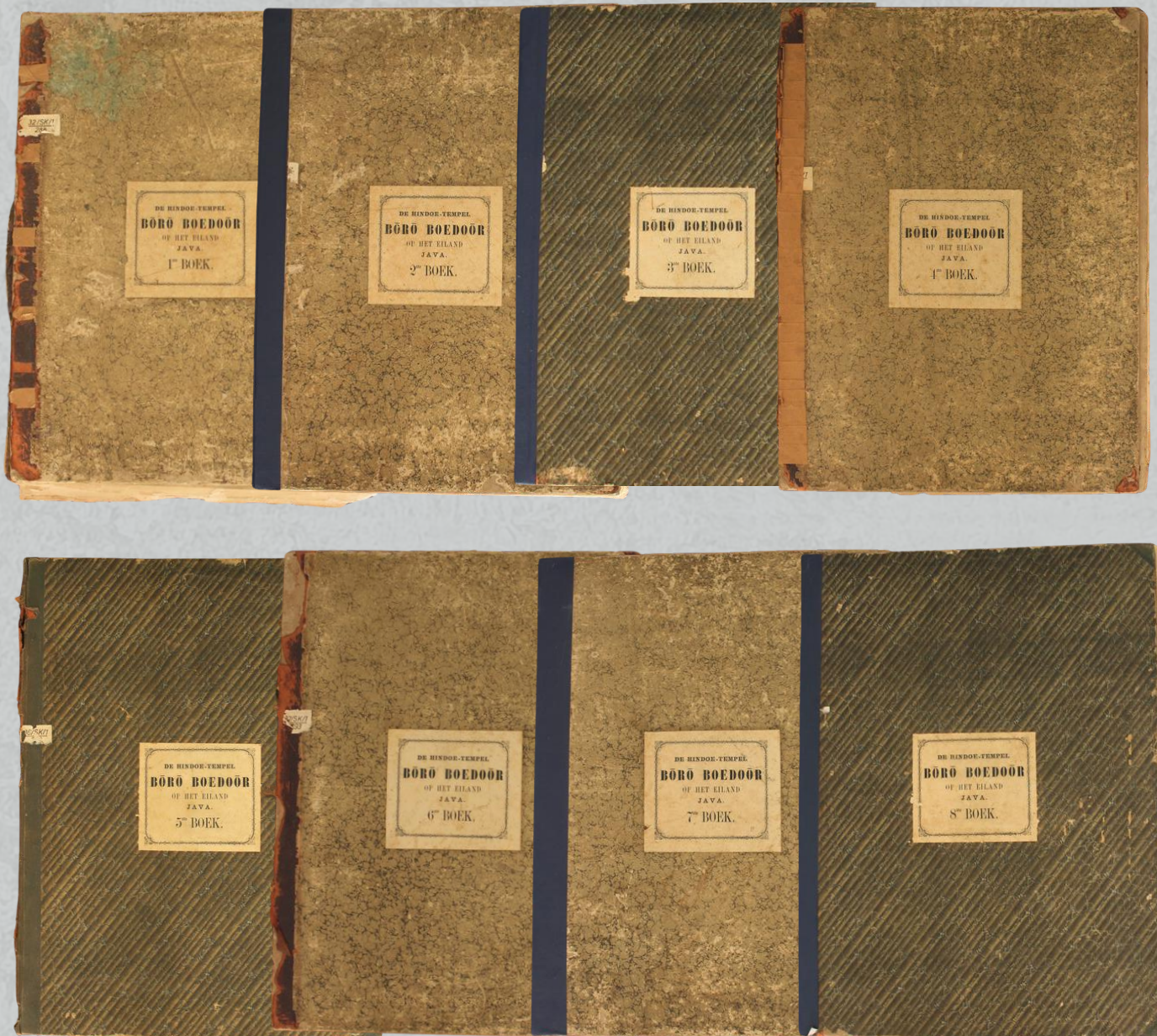
Beschrijving van Barabudur



Berupa 2 jilid buku yang berisi deskripsi dari 3 jilid Buku Barabudur dibuat tahun 1920 - 1931. Ditulis oleh N.J. Krom dan van Erp.



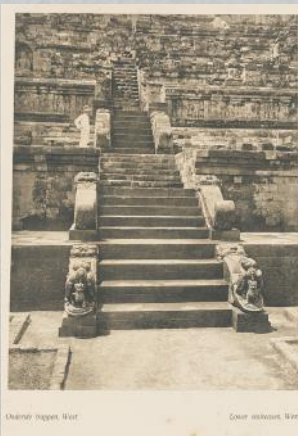
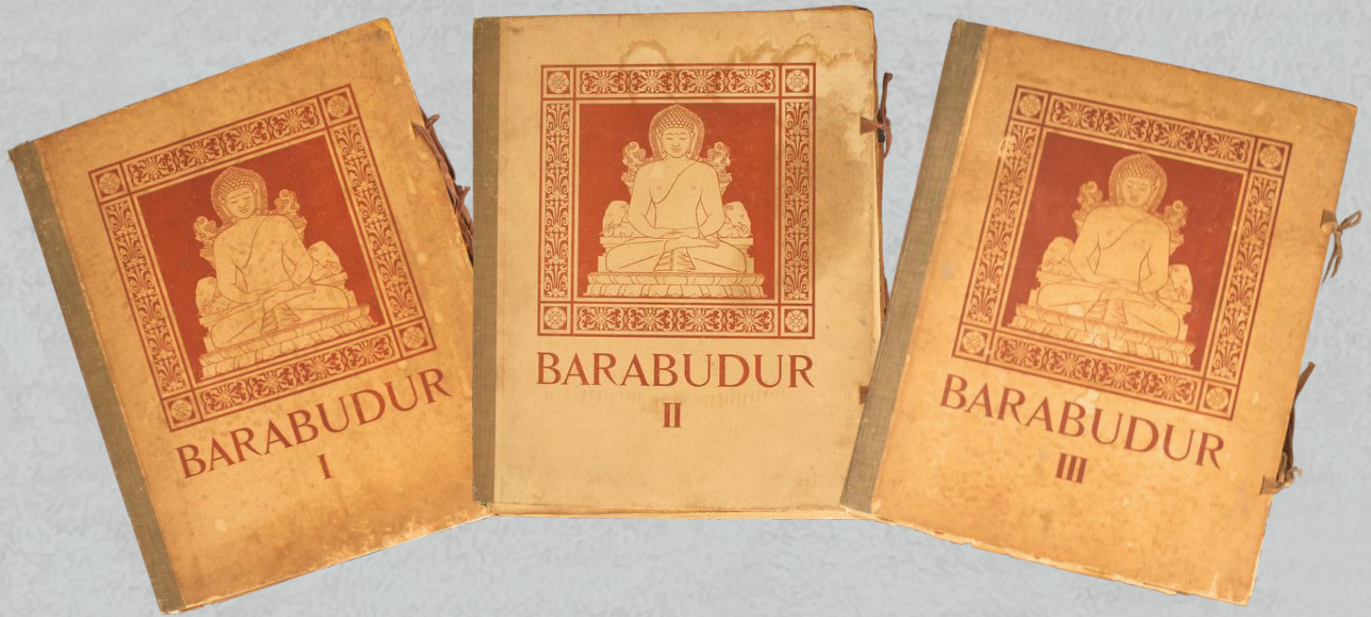
DE HINDOE TEMPEL BORŌO BOEDOŌR OP HET EILAND JAVA



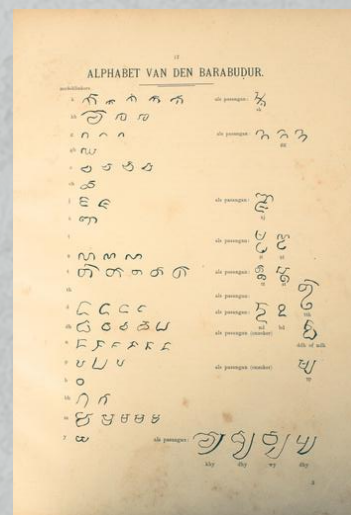
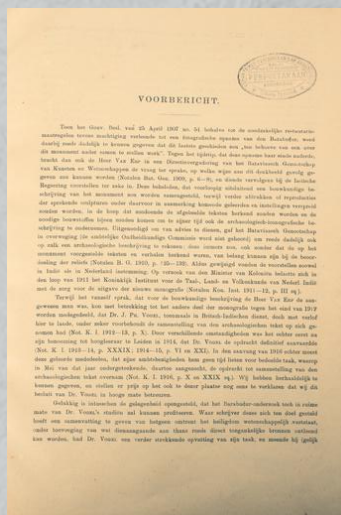
Buku berisi gambar sketsa relief Candi Borobudur. Digambar dan ditulis oleh F.C. Wilsen dan J.F.G. Brumund. Disunting dan diterbitkan oleh C. Leemans.



BUKU BARABUDUR



BUKU BESCHRIJVING VAN BARABUDUR



RUANG KEARSITEKTURAN

Berupa lorong yang memperlihatkan unsur arsitektural Candi Borobudur, baik struktural maupun dekoratif. Batu penyusun Candi Borobudur dan replika teknik sambungan batu dipajang pada rak-rak di samping kiri dan kanan lorong.



Antefik

Bentuk hiasan arsitektural candi dan tidak dapat berdiri sendiri. Umumnya digunakan untuk menutup sambungan antara dua batu berjejer. Diukir dengan motif sulur-suluran. Antefik banyak ditemukan di bagian tubuh, pagar langkan, hingga atap candi.

Blok Batu Penyusun Stupa Teras

Batu berbentuk dua buah segitiga yang dipadukan pada salah satu sisinya. Dijumpai pada bagian anda (tubuh) stupa yang berlubang belah ketupat.



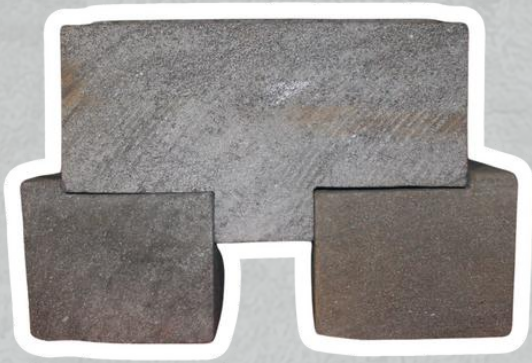
Kemuncak Berbentuk Keben

Keben berada pada pagar langkan tingkat I Candi Borobudur. Dinamakan "Keben" karena berbentuk menyerupai buah Keben.



REPLIKA SAMBUNGAN

1



PURUS & LUBANG

Tipe Purus dan Lubang berupa sebuah batu dengan tonjolan dan batu lainnya memiliki lubang untuk memasukkan tonjolan dari batu lainnya. Dapat dijumpai pada sambungan antara badan stupa dengan yasti.

2

EKOR BURUNG

Tipe Ekor Burung berupa dua batu berjejer, dengan lubang dan batu kunci yang menyerupai ekor burung ganda yang disatukan.



3



ALUR LIDAH & TAKIKAN

Tipe Alur lidah dan Takikan dapat ditemukan di pagar langkan selasar dan batu ornament makara di kanan dan kiri tangga dan selasar.



RUANG ARKEOLOGI

Menyajikan artefak yang berkaitan dengan Candi Borobudur, seperti arca, relief, dan artefak yang ditemukan ketika penggalian sebelum pemugaran II Candi Borobudur dilakukan.

TUBUH ARCA DHYANI BUDHA



Ketika ditemukan, tubuh arca tidak dalam keadaan lengkap. Arca menempati relung pada pagar langkan yang menghadap keluar atau berada di dalam stupa teras Candi Borobudur.



KEPALA ARCA DHYANI BUDHA



Kepala - kepala arca ini belum ditemukan pasangan tubuhnya di Candi Borobudur. Terdapat 56 (lima puluh enam) kepala arca yang disimpan di ruang ini.



REKONSTRUKSI RELIEF PAGAR LANGKAN

Dua blok batu berwarna kemerahan, satu blok batu berwarna hitam, dan dua blok batu berwarna kelabu. Panel relief Candi Borobudur terdiri dari beberapa batu yang tersusun dengan sistem sambungan yang berupa takikan dan kuncian ekor burung.



RUANG DOKUMENTASI RESTORASI

Menyimpan berbagai peralatan pendokumentasian proses pemugaran Candi Borobudur. Dokumen berupa foto hitam putih, negatif film, positif film, negatif kaca, roll film seluloid, dan video. Kini dokumen-dokumen tersebut telah ditetapkan oleh UNESCO menjadi Ingatan Kolektif Dunia (*Memory of the World*) dengan nama Arsip Konservasi Borobudur.

Kamera Technika Linhof



Kamera Technika Linhof berupa kamera *folding* beresolusi tinggi dari tahun 1970-an. Kamera ini menghasilkan arsip negative kaca sebanyak 7.024 keping pada pemugaran Candi Borobudur tahap II.

Enlarger 90 M



Enlarger 90 M merupakan alat untuk memperbesar foto. Digunakan untuk mencetak hasil dokumentasi Pemugaran Candi Borobudur tahap II.





Kamera Analog



Durst Laborator 1000



Kegiatan
pendokumentasian
pemugaran Candi
Borobudur tahap
II

Kegiatan
mencetak foto
menggunakan
Enlarger 90 M



RUANG TEKNO ARKEOLOGI

Menampilkan koleksi peralatan teknik sipil yang dipergunakan pada masa restorasi. Alat ukur, alat komunikasi, bak ukur, meja gambar dan lain-lain. Terdapat pula peralatan fotogrametri yang digunakan dalam proses pengukuran dan penggambaran.

STEREOSKOP SAKU & CERMIN



Lensa cembung dan prisma untuk mengamati 2 foto yang bertampalan agar diperoleh gambar 3 dimensi.



STEREO MESS CAMERA CARL ZEISS SMK 120

Kamera yang memiliki dua lensa dan bingkai film terpisah untuk mengambil gambar 3 dimensi





THEODOLITE

Alat untuk menentukan koordinat titik kontrol dan pengukuran elevasi dengan sudut mendatar dan sudut tegak dengan kemampuan mengukur sudut hingga satuan detik



TRACING TABLE

Alat yang terhubung dengan *terragraph* untuk menghasilkan gambar



STEREO PLOTTER

Berfungsi untuk menentukan perbedaan ketinggian menggunakan 2 foto stereo yang saling bertampalan dan sudah terkoreksi sudut pengambilan gambarnya.



RUANG KEMIKO ARKEOLOGI

Menyimpan peralatan konservasi yang digunakan selama masa pemugaran. Tatanan pada ruang kemiko arkeologi mengacu pada pada sketsa yang dibuat oleh Prof. Dr. Daoed Joesoef pada masa pemugaran. Ruangan ini juga menyimpan bahan kimia yang digunakan untuk konservasi Candi Borobudur.



Bahan kimia AC 322 yang digunakan untuk membersihkan jamur kerak (lichen) dengan cara dioleskan sehingga lumut mudah mengelupas



Bahan kimia yang digunakan untuk merekatkan batu (araldite) dan melindungi batu dari air (eurolan).



Mikroskop

Mikroskop monokuler dan binokuler digunakan selama masa pemuangan. Mikroskop monokuler digunakan untuk analisis mikrobiologi sedangkan mikroskop binokuler digunakan untuk menampilkan gambar 3 dimensi



Kegiatan analisis mikrobiologi menggunakan mikroskop



Proses penyampuran araldite tar



TATA TERTIB



**Dilarang Menyentuh
Koleksi**



**Dilarang
Makan & Minum**



Dilarang Merokok



Dilarang Berlarian



Dilarang Berisik



Menjaga ketertiban

INFORMASI LAIN

Waktu Pelayanan : Senin - Jumat
08.00 - 16.00 WIB

Lokasi : Jl. Badrawati, Kw. Candi Borobudur, Borobudur,
Kec. Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Kontak Kami :  (0293) 788225  @konservasiborobudur



MSIB
magang dan studi independen bersertifikat

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

MBK
Magang Bersertifikat Kebudayaan



arsip.borobudurpedia.id



Credit by:

Dhanny Indra Permana (Mentor) | Aisyah Bulan | Muhaemin